

ABSTRAK

Melani Ardilawati. 2022.03.010. 2026. Strategi Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru di Era Digital

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah mendorong transformasi pendidikan menuju sistem berbasis digital yang menuntut guru memiliki kompetensi digital selain kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Di MTsN 06 Sumedang masih ditemukan kendala berupa perbedaan kemampuan digital guru, khususnya guru senior, keterbatasan sarana pendukung, serta proses adaptasi terhadap administrasi berbasis digital. Kondisi tersebut menuntut kepala madrasah menerapkan strategi yang tepat untuk meningkatkan kompetensi guru di era digital.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 06 Sumedang dalam meningkatkan kompetensi guru di era digital, mendeskripsikan program yang dilaksanakan, serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya.

Kerangka berpikir penelitian didasarkan pada konsep kepemimpinan kepala madrasah sebagai *educator, manager, administrator, supervisor, leader, innovator*, dan *motivator* yang dipadukan dengan konsep kompetensi guru serta kerangka *Technological Pedagogical Content Knowledge* (TPACK). Melalui kebijakan, pelatihan, supervisi, dan pendampingan, kepala madrasah berupaya meningkatkan kompetensi guru secara berkelanjutan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, guru, dan operator madrasah. Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña melalui reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepala MTsN 06 Sumedang menerapkan strategi melalui pembangunan budaya kerja berbasis digital, pelatihan dan *workshop*, pendampingan *peer learning*, supervisi akademik, serta optimalisasi penggunaan EMIS dan Rapor Digital Madrasah (RDM). Program tersebut didukung oleh MGMP, webinar, dan *sharing session*. Faktor pendukung meliputi komitmen kepala madrasah, budaya kolaborasi guru, dukungan operator, serta ketersediaan sarana dan internet. Adapun faktor penghambat meliputi perbedaan kemampuan digital guru, keterbatasan jaringan internet dan proyektor, serta pembatasan penggunaan telepon genggam peserta didik. Secara keseluruhan, strategi kepala madrasah mampu meningkatkan kompetensi guru secara bertahap dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Madrasah, Kompetensi Guru, Era Digital, Kepemimpinan